

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Supply Chain Management (SCM) telah menjadi elemen penting dalam keberhasilan operasional bisnis ritel modern. SCM tidak hanya mengelola aliran barang dari produsen ke konsumen, tetapi juga mencakup seluruh proses koordinasi dengan pemasok, hingga distribusi produk. Manajemen rantai pasok yang efektif dapat memastikan produk selalu tersedia sesuai kebutuhan konsumen, sehingga dapat meningkatkan citra perusahaan. Penerapan SCM yang baik juga dapat mengurangi biaya operasional, khususnya dalam perusahaan ritel seperti Transmart.

Menurut Chopra dan Meindl (2016), *Supply Chain Management* (SCM) yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh jaringan pasokan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk akhir ke konsumen. Penerapan SCM yang baik dapat meningkatkan kinerja operasional melalui pengelolaan aliran barang yang lebih efisien, pengurangan waktu siklus, serta penurunan biaya operasional. Di Transmart Padang, SCM yang efisien sangat penting dalam memastikan ketersediaan buah dan sayur. Hal ini untuk memastikan konsumen mendapatkan buah dan sayur sesuai kebutuhan.

SCM sudah termasuk dalam konsep *Business to Business* (B to B), di mana hubungan antara perusahaan dengan pemasok menjadi sangat penting dalam menjaga kelancaran pasokan. (B to B) merupakan proses penjualan yang dilakukan oleh satu

bisnis atau perusahaan ke perusahaan lainnya. Kolaborasi yang erat antara Transmart dan para pemasok memungkinkan terjadinya koordinasi yang lebih baik dalam hal permintaan, pengiriman, dan kualitas produk. Melalui (B to B) ini, SCM tidak hanya berfungsi sebagai alat logistik, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang memperkuat hubungan antar perusahaan dalam rantai pasok, sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan mendukung keberhasilan operasional Transmart secara keseluruhan.

Transmart Padang sebagai salah satu ritel besar menghadapi tantangan dalam menjaga ketersediaan buah dan sayur di *showcase* mereka. Seiring dengan peningkatan permintaan konsumen, Transmart tentu dapat menyesuaikan proses pengelolaan stok dan distribusi produk agar tidak terjadi kekosongan barang. Situasi di mana ketersediaan buah dan sayur menjadi faktor yang sangat penting. Manajemen rantai pasok yang berjalan dengan baik dapat menjadi solusi untuk memastikan bahwa setiap buah dan sayur yang dibutuhkan selalu tersedia dan tepat waktu.

Supply Chain Management (SCM) berkaitan juga dengan manajemen persediaan. Menurut Hersanto (2013), manajemen persediaan adalah serangkaian keputusan atau kebijakan yang diambil oleh perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menyediakan persediaan yang berkualitas dengan jumlah dan waktu tertentu. Proses ini mencakup pengelolaan dan pengaturan persediaan untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan kebutuhan operasional sehingga perusahaan dapat berjalan tanpa kekurangan atau pemborosan. Manajemen persediaan memungkinkan perusahaan untuk menjaga kelancaran operasional sambil mengoptimalkan biaya dan sumber daya. Adanya manajemen persediaan tentu

menjadi kunci penting dalam perusahaan ritel besar seperti Transmart Padang dalam meningkatkan ketersediaan buah dan sayur di departemen *fresh market*.

Ketersediaan buah dan sayur di Transmart Padang merupakan bagian penting dalam rantai pasok ritel modern yang harus dijaga ketersediaannya agar memenuhi permintaan pelanggan dalam masa tertentu. Ada masanya stok buah yang tersedia tertentu berkurang drastis, seperti saat hari raya Imlek stok jeruk shantang, jeruk navel, jeruk phonkam, dan jeruk kino habis terjual. Menjelang puasa Ramadhan, stok kurma juga harus di tambah, karena konsumen banyak yang membeli pada saat itu. Stok sayur yang memiliki kadaluarsa sebentar seperti bayam dan kangkung harus di jaga persediannya. Divisi *fresh market* Transmart Padang, stok buah dan sayur di sortir setiap hari agar kualitasnya tetap terjaga.

Ketersediaan buah dan sayur yang optimal di Transmart Padang sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kerjasama dengan *supplier*, dan koordinasi yang baik antar departemen terkait. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan SCM di perusahaan ini, seperti adanya barang yang rusak, dan kesalahan dalam prediksi permintaan. Biasanya stok yang diterima tidak sesuai dengan yang di pesan. Kondisi ini dapat menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan stok, baik dalam bentuk kekurangan maupun kelebihan produk, yang dapat berdampak negatif pada operasional perusahaan. Jika harga barang naik dari *supplier*, tentu akan mempengaruhi biaya operasional perusahaan. Negosiasi dengan *supplier* dan mencari *supplier* yang lain merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, terutama dalam kenaikan harga barang.

Tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana SCM dapat meningkatkan ketersediaan buah dan sayur di Transmart Padang. Laporan ini diharapkan dapat berguna dalam meningkatkan kinerja rantai pasok perusahaan, terutama di perusahaan ritel besar seperti Transmart Padang.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memutuskan untuk mengangkat topik mengenai: **Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) Dalam Meningkatkan Ketersediaan Buah Dan Sayur Pada Transmart Padang.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan penjelasan diatas, maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana penerapan *supply chain management* (SCM) dalam meningkatkan ketersediaan buah dan sayur pada Transmart Padang.

1.3 Tujuan Magang

Berdasarkan judul dan penjelasan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana *supply chain management* (SCM) diterapkan di Transmart Padang, termasuk metode yang digunakan, prosedur pengelolaan, serta ketersediaan produk dari penerapan tersebut.

1.4 Manfaat Magang

1. Manfaat Akademis

Magang ini akan memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori *Supply Chain Management* (SCM) dan bauran pemasaran yang telah dipelajari selama perkuliahan. Mahasiswa dapat memperdalam pemahaman

mereka tentang bagaimana SCM yang berperan penting dalam meningkatkan ketersediaan buah dan sayur, serta meningkatkan kinerja perusahaan dengan terjun langsung di Transmart Padang.

2. Manfaat Praktis

Magang ini akan memberikan pengalaman langsung dalam mengelola rantai pasokan dan memastikan ketersediaan buah dan sayur selama periode promosi di Transmart Padang. Mahasiswa akan memahami secara detail proses dari barang masuk, dan sampai ditangan konsumen. Pengalaman ini akan mengasah kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dengan berbagai departemen, seperti penerimaan barang, *trans living*, dan *fresh market*.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penelitian ini dilakukan di Transmart yang beralamat di jalan Khatib Sulaiman No. 85, Ulak Karang Sel, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Penulis berencana melakukan observasi dengan judul “Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) Dalam Meningkatkan Ketersediaan Buah Dan Sayur Pada Transmart Padang”.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode observasi lapangan selama 40 hari di Transmart Padang. Metode observasi ini dilakukan dengan cara pengambilan Data yang meliputi waktu penerimaan barang dari *supplier*, proses *display* di area, dan barang sampai ke tangan konsumen. Data kualitatif yang diperoleh untuk mengidentifikasi penerapan *supply chain management* (SCM) dalam meningkatkan ketersediaan buah dan sayur pada Transmart Padang .

1.7 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan yang akan dibahas dalam penulisan laporan penelitian ini adalah Penerapan *Supply Chain Management* (SCM) Dalam Meningkatkan Ketersediaan Buah Dan Sayur.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode magang, tempat dan waktu magang, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang akan digunakan dalam penelitian untuk menunjang penelitian yang akan dilaksanakan berdasarkan judul yang dibahas yaitu *Supply Chain Management* (SCM), *Business To Business* (B to B) Manajemen Persediaan, dan metode *First In First Out* (FIFO).

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran umum perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan magang yaitu di Transmart Kota Padang. Gambaran umum perusahaan yang akan dibahas berupa sejarah Transmart, visi dan misi, struktur organisasi, dan kegiatan umum perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai penerapan *Supply Chain Management* (SCM) dalam meningkatkan ketersediaan buah dan sayur, peran SCM dalam bauran pemasaran terutama dalam *marketing mix* (4P) Departemen *Fresh Market* Transmart Padang, serta kendala dan solusi penerapan *Supply Chain Management* (SCM) pada departemen *fresh market* Transmart Padang. Pembahasan yang diberikan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan selama 40 hari. Pada bagian ini saran-saran yang dapat diberikan kepada Transmart Padang sehingga bisa bermanfaat bagi kepentingan perusahaan khususnya yang berhubungan dengan *Supply Chain Management* (SCM).